

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antara persepsi seorang remaja terhadap suasana rumahnya dengan tingkat kepercayaan dirinya. Asumsi yang diajukan adalah bahwa kepercayaan diri yang merupakan salah satu aspek kepribadian tidaklah akan tumbuh dengan sendirinya, tetapi dapat ditumbuhkembangkan. Lingkungan terdekat yang berpengaruh pada kepribadian seorang remaja adalah lingkungan keluarganya. Bagaimana antar anggota keluarga itu memandang hubungan satu sama lain, akan mempengaruhi hubungan keluarga itu sendiri. Apakah seorang remaja yang mempersepsi suasana rumahnya sebagai suasana yang tenang, harmonis dan nyaman, akan mempunyai rasa percaya diri yang baik ?. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah: Ada korelasi yang positif antara persepsi terhadap suasana rumah dengan kepercayaan diri pada remaja.

Subjek penelitian yang digunakan adalah remaja siswa-siswi SMU N 9 Yogyakarta yang tergolong dalam rentangan usia 15-17 tahun dengan karakteristik tertentu, yaitu tinggal di rumah bersama keluarga, memiliki orangtua lengkap, dan mempunyai saudara kandung. Alat ukur yang digunakan adalah dengan metode skala, yang terdiri dari skala Kepercayaan Diri dan Skala Persepsi terhadap Suasana Rumah.

Dari hasil analisis yang diperoleh, menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap suasana rumah dan kepercayaan diri pada remaja. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis korelasi Product Moment yang diperoleh yaitu sebesar  $r_{xy} = 0,448$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).